

**EFEKTIVITAS KEGIATAN KULIAH NYATA MAHASISWA  
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG  
TAHUN 2011 DAN 2012**

*Oleh : Budi Rismayadi  
Fakultas Ekonomi Manajemen Unsika*

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Pada dasarnya bahwa kelembagaan pendidikan tinggi mengembangkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan-pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Ketiga dharma inilah yang kemudian diderivasikan ke dalam berbagai struktur kegiatan Perguruan Tinggi secara integrative dan holistic. Antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini bersifat *interdependensif*. Karenanya, kegiatan yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi sebagai masyarakat ilmiah, sudah tentu mesti merefleksikan semangat pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mengacu pada peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan daya dukung kolektif dari seluruh Sivitas Akademika.

Kuliah Nyata Mahasiswa (KNM) merupakan artikulasi dari semangat pengabdian pada masyarakat yang tidak lepas dari esensi pendidikan dan penelitian. Pengabdian pada masyarakat sebagai dasar utama adanya KNM tidak serta merta terlepas dari esensi pendidikan dan penelitian. Karenanya, struktur-struktur kegiatan KNM dengan focus utama pengabdian pada masyarakat tetap berada pada koridor kedua esensi tersebut.

Secara histories, KNM sebagai pengganti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan cikal bakalnya Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang digagas pada Tahun 1971, adalah wahana bagi mahasiswa untuk memberikan bantuan kepada masyarakat perdesaan dalam memecahkan persoalan pembangunan yang kemudian dijadikan sebagai kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa (menjadi bagian dari kurikulum).

Dalam perkembangannya KKN mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan. 1971 – 1976 ketika pertama kali KKN dirintis disebut periode perintisan, tahun 1977-1979 disebut periode peralihan, tahun 1979-1990 disebut priode pemantapan, tahun 1990-1997 disebut periode pengembangan, tahun 1998-2005 disebut periode transpormasi, tahun 2004-2006 disebut periode KKN tematik konstekstual dan terakhir tahun 2006 – 2009 masuk ke periode KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat) yaitu KKN sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pada periode 2010 sampai dengan sekarang KNM Unsika kembali mengambil konteks Tematik. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah sehingga kesejahteraannya meningkat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) telah menetapkan KNM sebagai salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa didalam menyelesaikan beban Satuan Kredit Semester (sks) untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S.1). Dalam konteks pelaksanaan KNM, sesuai dengan semangat kegiatan tersebut, maka sudah tentu perlu dibarengi dengan kajian terhadap aspek strategis eksternal, yakni aspek sosial kemasyarakatan dan pembangunan daerah kontemporer secara komprehensif. Harmonisasi antara kegiatan KNM dengan realitas sosial dan pembangunan daerah adalah didalam kerangka menempatkan kegiatan KNM secara tepat di tengah-tengah masyarakat terutama Kabupaten Karawang. Pada akhirnya UNSIKA dalam istilah sunda- "*kadenge, katempo jeung karasa gawena*" bagi kepentingan masyarakat Kabupaten Karawang

Sementara itu, Tri Dharma Perguruan Tinggi sesungguhnya harus dilaksanakan secara sinergis oleh seluruh Sivitas Akademika, khususnya dosen dan mahasiswa dengan masyarakat luar kampus (Pemerintahan dan Swasta). Terlebih, kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap Fakultas bertujuan untuk membina dan mempersiapkan kemampuan professional mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajarinya.

Kegiatan tersebut idealnya diperkaya dengan kegiatan penelitian baik penelitian untuk pengembangan keilmuan maupun yang berkaitan dengan pemecahan masalah praktis. Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi penyempurnaan kegiatan pendidikan di Perguruan Tinggi dan dapat diabdikan bagi kepentingan masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, harus saling

melengkapi dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di Perguruan Tinggi. Melalui keterpaduan ketiga dharma tersebut, maka lulusan dari Perguruan Tinggi bukan hanya lulusan yang bermutu, tetapi juga berhasil dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam nafas dan semangat itulah, maka Tahun Akademik 2012/2013, UNSIKA mencoba mensinergikan ketiga dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan KNM dalam konteks Pengabdian pada Masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan mengembangkan keahliannya (pendidikan keilmuan yang dipelajarinya di Fakultas masing-masing) sekaligus menerapkannya melalui kegiatan penelitian dalam kerangka Pengabdian pada Masyarakat sebagai bentuk karya nyata sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajarinya. Dengan spectrum ini, maka pada akhirnya keilmuan tidak bersifat “melangit”, tetapi “membumi”, karena mampu mengaplikasikan keilmuannya itu ke dalam dataran praktis sosiologiskemasyarakatan.

Itulah sebabnya, paradigma baru KNM UNSIKA dalam konteks pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat ini adalah mengaplikasikan kemampuan professional mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajarinya didalam focus utama karya nyata terhadap kepentingan masyarakat. Hal ini membawa implikasi pada :

1. Tema kegiatan KNM UNSIKA disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dipelajari mahasiswa, yang penerapannya mengacu pada masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat;
2. Penetapan sasaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan KNM UNSIKA agar disesuaikan, sehingga tema kegiatan relevan dengan bidang keilmuannya;
3. Adanya keberlanjutan kegiatan, artinya tidak berakhir pada saat KNM UNSIKA selesai dilaksanakan, sehingga Fakultas/Program Studi dapat memiliki Desa Binaan-nya masing-masing;
4. Adanya tindak lanjut dari kegiatan KNM UNSIKA dalam bentuk kegiatan intervensi dari Fakultas/Program Studi didalam partisipasi pembangunan daerah melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat;
5. Adanya hasil atau manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat secara berkelanjutan
6. Memungkinkan adanya program kerjasama antara UNSIKA dengan Pemerintah didalam pelaksanaan pembangunan daerah.

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KNM Tematik dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KNM Tematik.
2. Pelestarian Tri Gatra KNM Tematik ; KNM Tematik dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
3. Empati-Partisipatif; KNM Tematik dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KNM Tematik dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KNM Tematik harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
4. Interdisipliner; KNM Tematik dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner serta tema yang akan diambil untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KNM Tematik.
5. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; KNM Tematik berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KNM Tematik mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
6. Realistis-Pragmatis; program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
7. *Environmental development*; KNM Tematik dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KNM Tematik mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan kepada latar belakang yang diungkapkan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pelaksanaan kegiatan Kuliah Nyata Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang ?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Efektivitas**

Mathis & Jackson (2001;104) mengemukakan, Efektivitas adalah ketepatan tujuan yang dapat dicapai atas pengelompokan tugas dan tanggungjawab dari seorang karyawan, sedangkan menurut Malayu (2003;165) Efektivitas kerja adalah tercapainya sasaran yang ditetapkan baik secara eksplisit maupun implisit atas pengorbanan jasa jasmani dan pikiran seseorang dalam menghasilkan sesuatu (barang atau jasa) dengan tujuan untuk memperoleh prestasi tertentu.

Jusuf Almasdi (1996;90) mengemukakan bahwa efektivitas adalah salah satu faktor dari ketiga faktor penting dalam suatu organisasi yang baik, yaitu efisiensi, efektivitas dan produktivitas, yang menitikberatkan pada peninjauan dari sudut kualitas sumber daya manusia, lebih lanjut beliau mendefinisikan bahwa efektivitas kerja adalah ketepatan suatu tindakan atau kesempurnaan (jaminan) yang dilakukan oleh seorang pekerja atas hasil pekerjaannya, sedangkan Malayu S.P Siagian (1997;151) mengungkapkan bahwa efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan tugas dinilai baik atau tidak sangat bergantung kepada bilamana tugas tersebut diselesaikan, dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara menyelesaikan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Adapun Maulied Mulyono (1993;4) mengemukakan dalam pengertian produktivitas, efektivitas kerja adalah hasil luaran atau hasil pelaksanaan kerja.

Dalam kamus Inggris-Indonesia karangan Echols dan Shadily (1977 : 207), *Efektivitas* berasal dari kata “*Effective*”, yang artinya “*Berhasil*” atau “*Ditaati*”. Sedangkan menurut Emerson (*dalam Handayaniingrat, 1996 : 16*), berpendapat bahwa efektivitas (*effectiveness*) adalah : “*is measuring in term of attaining prescribed goals or objectives*”. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya Dunn, terjemahan Tim Universitas Gajah Mada, dalam konteks evaluasi analisis kebijakan (2000:640), memberikan kriteria tentang hasil-hasil pelaksanaan kebijakan, yaitu :

- Efektivitas, sejauh mana hasil yang diinginkan dapat dicapai
- Efisiensi, seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah
- Kecukupan, seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah
- Perataan, apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda.
- Responsivitas, apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan preferensi atau nilai kelompok tertentu
- Ketepatan, apakah hasil (Tujuan) yang diinginkan, benar-benar berguna atau bernilai.

## **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi bagaimana efektivitas kegiatan Kuliah Nyata Mahasiswa yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang (LPPM Unsika)

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan  
Pengetahuan ini diharapkan dapat berguna bagi peningkatan pengetahuan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen untuk pengambilan keputusan
2. Perbaikan kelembagaan  
Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai hasil dari evaluasi kegiatan Kuliah Nyata Mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dalam organisasi serta untuk memperbaiki kinerja lembaga pada kegiatan yang akan datang
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat  
Penelitian ini bisa juga dijadikan sebagai landasan informasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dilingkungan Unsika dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

#### **Observasi langsung**

Yaitu pengamatan secara langsung terhadap aktivitas, menelaah catatan dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian

#### **Wawancara**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkepentingan untuk dapat memperoleh penjelasan mengenai masalah yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

#### **Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Bentuk teknik komunikasi tidak langsung yang digunakan adalah kuisioner yaitu memberikan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti kepada pihak-pihak yang terkait. Daftar pertanyaan/kuisioner dibagikan kepada responden, pertanyaan kuisioner disusun dengan jawaban tertutup dan terbuka sehingga responden bisa memilih jawaban yang disediakan dan mengisi jawaban untuk pertanyaan yang sifatnya terbuka.

#### **Metode Pengumpulan Data Rencana Populasi**

Unit analisis (populasi) dalam penelitian ini adalah kelompok mahasiswa peserta Kuliah Nyata Mahasiswa di setiap desa tempat dilaksanakannya kegiatan KNM pada tahun 2011 sebanyak 34 (tiga puluh empat) Desa di 4 (empat) Kecamatan dan pada tahun 2012 sebanyak 75 (Tujuh Puluh Lima) desa di 7 (Tujuh) Kecamatan, sehingga jumlah keseluruhan unit populasi sebanyak 109 (seratus sembilan) desa di 11 (sebelas) Kecamatan di Kabupaten Karawang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarakan kepada responden pada kegiatan Kuliah Nyata Mahasiswa tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012 diperoleh data sebagai berikut :

Dari tabel tersebut di atas apabila disusun data frekuensi untuk setiap pertanyaan pada peserta KNM tahun 2011 untuk responden sebanyak 34 (tiga puluh empat) dan pada tahun 2012 responden sebanyak 75 (tujuh puluh lima) Mahasiswa Ketua Kelompok Desa, maka hasil yang diperoleh disusun sebagai berikut :

Pertanyaan mengenai kegiatan pembekalan KNM yang dilaksanakan oleh LPPM Unsika disusun dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Rekapitulasi olah data lembar kuisioner 1 kepada responden peserta KNM Tahun 2011 dan 2012

NO	PERTANYAAN	2011		2012	
		skor	ket	skor	ket
1	Kegiatan pembekalan KNM yang dilaksanakan oleh LPPM	143	Sangat Baik	285	Baik
2	Nara sumber pada kegiatan pembekalan	130	Baik	286	Baik
3	Perlengkapan yang diberikan kepada peserta KNM	112	Cukup Baik	246	Cukup Baik
4	Pembagian kelompok desa di fakultas	123	Baik	263	Baik
5	Pembagian Dosen pembimbing Lapangan	127	Baik	290	Baik
6	Aktivitas, hubungan dan kerjasama peserta dalam kelompok	129	Baik	300	Baik
7	Aktivitas dan peran Mahasiswa Koordinator Kecamatan	128	Baik	254	Cukup Baik
8	Aktivitas dan peran Mahasiswa Koordinator Kabupaten	117	Baik	236	Cukup Baik
9	Aktivitas pembimbingan dari dosen pembimbing lapangan	145	Sangat Baik	298	Baik
10	Aktivitas dan peran Dosen Koordinator Kecamatan	144	Sangat Baik	275	Baik
11	Dukungan lingkungan masyarakat terhadap kegiatan dilokasi KNM saudara	143	Sangat Baik	312	Baik
12	Kondisi infrastruktur dan pendukung lainnya di lokasi KNM saudara	115	Cukup Baik	278	Baik
13	Pembentukan Posdaya dilokasi KNM saudara	143	Sangat Baik	309	Baik
Rata-rata		130,7	Baik	279,3	Baik

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata skor yang diberikan oleh Mahasiswa peserta KNM baik tahun 2011 dan 2012 berada pada rentang jawaban yang Baik namun demikian kita bisa menyimak beberapa data yang menunjukkan telah terjadi perubahan dari beberapa butir pertanyaan yang terjadi antara tahun 2011 dengan tahun 2012 berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh mahasiswa antara lain dijelaskan sebagai berikut :

- Butir pertanyaan Kegiatan Pembekalan yang dilaksanakan oleh LPPM, mahasiswa KNM tahun 2011 menyatakan bahwa pelaksanaannya **Sangat Baik**, sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan kegiatannya **Baik**, hal ini disebabkan karena secara kuantitas jumlah peserta kegiatan KNM yang mengikuti kegiatan Pelatihan untuk tahun 2012 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2011 sehingga pengaturan kegiatannyapun berbeda.

- b. Butir Pertanyaan Aktivitas dan peran Mahasiswa Koordinator Kecamatan, mahasiswa KNM tahun 2011 memberikan pernyataan **Baik**, sedangkan mahasiswa peserta KNM tahun 2012 memberikan pernyataan **Cukup Baik**,
- c. Butir Pertanyaan Aktivitas dan peran Mahasiswa Koordinator Kabupaten, mahasiswa KNM Tahun 2011 menyatakan **Baik**, sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan **Cukup Baik**.
- d. Butir Pertanyaan Aktivitas Pembimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa KNM Tahun 2011 menyatakan Sangat Baik, sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan Baik.
- e. Butir Pertanyaan Aktivitas dan Peran Dosen Koordinator Kecamatan, mahasiswa KNM tahun 2011 menyatakan **Sangat Baik**, sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan **Baik**.
- f. Butir Pertanyaan Dukungan Lingkungan Masyarakat terhadap Kegiatan KNM dilokasi, mahasiswa KNM tahun 2011 menyatakan **Sangat Baik**, sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan **Baik**.
- g. Butir Pertanyaan Kondisi infrastruktur dan pendukung lainnya di lokasi KNM saudara, mahasiswa KNM tahun 2011 menyatakan **Cukup Baik** sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan **Baik**.
- h. Butir Pertanyaan Pembentukan Posdaya dilokasi KNM saudara, mahasiswa KNM tahun 2011 menyatakan **Sangat Baik**, sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan **Baik**. Tabel 2

Hasil Rekapitulasi olah data lembar kuisioner 2 kepada responden peserta KNM Tahun 2011 dan 2012

NO	PERTANYAAN	2011		2012	
		Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	Kegiatan KNM sangat berguna bagi mahasiswa	155	Sangat Setuju	335	Sangat Setuju
2	Kegiatan KNM memberikan manfaat besar bagi masyarakat desa	143	Sangat Setuju	322	Sangat Setuju
3	Mahasiswa Koordinator Kecamatan dapat membantu kegiatan dilokasi KNM saudara	130	Setuju	270	Setuju
4	Dosen pembimbing lapangan dapat membantu kegiatan KNM saudara	152	Sangat Setuju	325	Sangat Setuju
5	Dosen Koordinator Kecamatan dapat membantu kegiatan dilokasi KNM saudara	133	Setuju	265	Setuju
6	Aparat pemerintahan desa mendukung program saudara	136	Setuju	317	Sangat Setuju
7	Lingkungan masyarakat mendukung kegiatan di lokasi KNM saudara	138	Setuju	314	Setuju
8	LPPM Unsika perlu menindaklanjuti program yang dilaksanakan peserta KNM di tiap lokasi	157	Sangat Setuju	298	Setuju
9	Posdaya perlu dibentuk disetiap dusun	132	Setuju	262	Setuju
10	Posdaya perlu lebih dikembangkan	155	Sangat Setuju	320	Sangat Setuju
11	Posdaya harus menjadi program bersama dengan pemerintah daerah	156	Sangat Setuju	317	Sangat Setuju
Rata-rata		144,27	Sangat Setuju	304	Setuju

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata skor yang diberikan oleh Mahasiswa peserta KNM baik tahun 2011 dan 2012 berada pada rentang jawaban yang mengalami perubahan dari **sangat setuju** menjadi **Setuju**, kita bisa menyimak beberapa data yang menunjukkan telah terjadi perubahan tersebut dari beberapa butir pertanyaan yang terjadi antara tahun 2011 dengan tahun 2012 berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh mahasiswa antara lain dijelaskan sebagai berikut :

- a. Butir pertanyaan Aparat Desa Mendukung Program KNM, mahasiswa KNM tahun 2011 menyatakan **Setuju**, sedangkan mahasiswa KNM tahun 2012 menyatakan **Sangat Setuju**.
- b. Butir Pertanyaan LPPM Unsika perlu menindaklanjuti program yang dilaksanakan peserta KNM di tiap lokasi, mahasiswa KNM tahun 2011 memberikan pernyataan **Sangat Setuju**, sedangkan mahasiswa peserta KNM tahun 2012 memberikan pernyataan **Setuju**,

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan efektivitas kegiatan KNM Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2011 dan tahun 2012 antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil olah kuisioner 1, dari mahasiswa yang diberikan kepada peserta KNM tahun 2011 sebanyak 34 kelompok desa, diperoleh data bahwa rata-rata jawaban kuisioner kesatu menyatakan bahwa aktivitas kegiatan KNM tahun tersebut dari mulai tahap perencanaan, pembekalan hingga pembentukan Posdaya dinyatakan dengan rata-rata skor sebesar 130,7 berada pada rentang skala **Baik**. Sedangkan tahun 2012 sebanyak 75 kelompok desa berada pada rata-rata skor sebesar 279,3 dengan rentang skala **Baik**.
2. Berdasarkan hasil analisis terkait dengan hasil olah kuisioner 1, terdapat beberapa butir kuisioner yang mengalami penurunan tingkat skor antara tahun 2011 dan 2012 yaitu **Kegiatan Pembekalan**, dari sangat baik menjadi baik, **Peran Mahasiswa Koordinator Kecamatan dan Kabupaten** (butir pertanyaan 7 dan 8) dari baik menjadi cukup baik, **Pembimbingan DPL, peran dosen Koordinator Kecamatan, daya dukung masyarakat, pembentukan posdaya**, dari sangat baik menjadi baik, sedangkan yang mengalami peningkatan hanya satu yaitu **Kondisi infrastruktur pendukung** dari cukup baik menjadi baik.
3. Berdasarkan hasil olah kuisioner 2, dari mahasiswa yang diberikan kepada peserta KNM tahun 2011 sebanyak 34 kelompok desa, diperoleh data bahwa rata-rata jawaban kuisioner kedua menyatakan bahwa aktivitas kegiatan KNM tahun tersebut dari mulai Kegunaan, Manfaat hingga keberlanjutan program dinyatakan dengan rata-rata skor sebesar 144,27 berada pada rentang skala **Sangat Setuju**. Sedangkan tahun 2012 sebanyak 75 kelompok desa berada pada rata-rata skor sebesar 304 dengan rentang skala **Setuju**.
4. Berdasarkan hasil analisis terkait dengan hasil olah kuisioner 1, terdapat beberapa butir kuisioner yang mengalami penurunan tingkat skor antara tahun 2011 dan 2012 yaitu **Dukungan aparat desa terhadap program KNM** dari setuju menjadi sangat setuju, kemudian butir pertanyaan mengenai **LPPM perlu menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan oleh peserta KNM di desa** dari sangat setuju menjadi setuju

### B. SARAN

1. Diharapkan agar kegiatan KNM dapat dipertahankan khususnya berkaitan dengan proses perencanaan dan pembekalan kepada mahasiswa yang perlu lebih ditingkatkan mengingat tahun yang akan datang jumlah peserta KNM semakin banyak
2. Keberhasilan kegiatan merupakan hasil dari kerja team pelaksana kegiatan KNM sehingga disarankan agar koordinasi dilakukan lebih baik khususnya dari kepanitiaan dan para koordinator kecamatan dan kabupaten baik dari mahasiswa maupun dari dosen
3. Program yang dihasilkan oleh para mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan KNM hendaknya dapat ditindaklanjuti dan berkesinambungan oleh LPPM sehingga hasil akhir kegiatan dapat terukur

### Daftar Pustaka

Ahmadi, Abu. 1982. Psikologi Sosial, Surabaya PT. Bina Ilmu

Bilton, Tony, Kevin Bonnet, Philip Jones, Michelle Stanworth, Ken Sheard, dan Andrew Webster, 1981. *Introductory Sociology*. Hongkong ; The Macmillan Press. Ltd.

Henry Simamora, 2003. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Edisi 3 Yogyakarta; BP STIE YKPN

Jusuf, Almasdi, 1996. *Aspek Mental dalam Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta Ghalia Indonesia

Malayu Hasibuan, 1996. Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah, Edisi 2 Jakarta Toko Gunung Agung

Malayu Hasibuan, 2003. Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi Jakarta. PT Bumi Aksara

Mathis L. Robert and Jackson Jhon. H, 2001. Manajemen Sumberdaya Manusia Terjemahan Jimmy Sadeli, Jakarta Salemba Empat

Robin Stephen P, 1991, Organizational Behavior, 5<sup>th</sup> Edition new Jersey; Prantice Hall int.

Robin Stephen P, Mary Coulter, 1999, Manajemen Edisi 6 Terjemahan T. Hermaya Jakarta; Prenhallindo Hani

Handoko.t, 2003. Manajemen Edisi 2 Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta